

**NON PERFORMING FINANCING/LOAN (NPF/NPL), FEE BASED INCOME,  
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR/LDR) DAN PROFITABILITAS BANK**  
(Studi Komparasi Bank Syariah dan Bank Konvensional)

Murtiadi Awaluddin<sup>1</sup>, Rusdi Rapyogha<sup>2</sup>, Sri Prilmayanti Awaluddin<sup>3</sup> Rustam DM<sup>4</sup>,  
Khairunnisa Nur<sup>5</sup>

murtiadi.awaluddin@uin-alauddin.ac.id, rusdi.rapyogha@uin-alauddin.ac.id,  
sriprilmayantia@gmail.com, nissaab12@gmail.com

<sup>1,2,5</sup> UIN Alauddin Makassar

<sup>3,4</sup> ITB Nobel Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF dan NPL, Fee based Income, Financing Deposit Ratio terhadap profitabilitas pada bank umum syariah serta perbandingannya dengan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tahun pengamatan 2014-2018 pada 6 sampel yang terbagi menjadi masing-masing 3 bank umum syariah dan 3 bank umum konvensional. Adapun hasil penelitiannya adalah secara simultan, NPF, FBI dan FDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada bank syariah, begitupula dengan NPL, FBI, LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional. Untuk secara parsial, NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan FBI dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah. Variabel NPL dan FBI tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank konvensional. Pada uji beda kedua bank, variabel profitabilitas dan FDR tidak terdapat perbedaan secara signifikan, sedangkan NPF dan NPL berbeda serta FBI terdapat perbedaan diantara kedua bank tersebut.

**Kata Kunci:** *Non Performing Financing/Loan (NPF/NPL), Fee Based Income, Financing/Loan to Deposit Ratio (FDR/LDR), Return On Asset (ROA).*

### Abstract

This study aims to determine the effect of NPF and NPL, Fee-based Income, Financing Deposit Ratio on profitability in Islamic commercial banks and their comparison with conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative method with the observation year 2014-2018 in 6 samples which are divided into 3 Islamic commercial banks and 3 conventional commercial banks respectively. The results of the research are that simultaneously, NPF, FBI and FDR have a joint effect on profitability in Islamic banks, as well as NPL, FBI, LDR jointly have an effect on profitability in Conventional Banks. Partially, NPF has a significant effect on profitability while FBI and FDR have no effect on profitability in Islamic banks. NPL and FBI variables have no significant effect on profitability, while LDR has an effect on profitability in conventional banks. In the different tests of the two banks, the profitability and FDR variables did not differ significantly, while the NPF and NPL were different and the FBI had differences between the two banks.

**Keywords:** *Non Performing Financing/Loan (NPF/NPL), Fee Based Income, Financing/Loan to Deposit Ratio (FDR/LDR), Return On Asset (ROA).*

### PENDAHULUAN

Diberlakukannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008, maka pengembangan industri syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. (Rosiana & Triaryati, 2016)

Perbankan Syariah pada posisi Juni 2018 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan intermediasi yang membaik dengan peningkatan asset, pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan dana pihak ketiga (DPK) yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja bank syariah pada Juni 2018 secara umum membaik dibandingkan akhir tahun 2017 yang ditunjukkan oleh rasio keuangan utama, baik dari sisi likuiditas, efisiensi, rentabilitas, maupun permodalan yang menunjukkan perbaikan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)

Dari sisi pertumbuhan aset, Bank syariah selama tahun 2004 tumbuh sekitar 84% dengan aset menembus angka Rp 14,1 triliun. Dari realitas ini, Bank Indonesia kemudian merevisi prediksi total aset bank syariah menjadi sekitar tujuh persen pada tahun 2011 dibanding perkiraan semula. Pertumbuhan intermediasi yang dijalani bank syariah juga sangat menggembarakan pada tahun 2004. Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (*financing to Deposit Ratio/FDR*) bank syariah 190,36%, jauh lebih tinggi bila dibanding LDR bank konvensional yang hanya 86,91 %.

Saat ini, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Salah satu faktornya disebabkan oleh dukungan permintaan *Islamic product* dari penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah muslim. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dikatakan cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari data statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada April 2018, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 168 BPRS dengan total aset BUS dan UUS sebesar Rp. 423.944 miliar. Sedangkan pangsa pasar perbankan syariah hingga Mei 2019 masih mencapai 5,85% dari total aset industri perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan industri keuangan syariah nasional hingga Mei 2019 sebesar 11,25%, melambat dibanding posisi akhir 2018 sebesar 13,98%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merinci nilai pasar modal syariah hingga periode yang sama mencapai Rp. 727,08 triliun, INKB sebesar Rp. 100,49 triliun, dan total aset perbankan sebesar Rp. 484, 62 triliun. Adapun pangsa pasar perbankan syariah saat ini masih mencapai 5,85% dari total industri perbankan.

Perkembangan perbankan saat ini baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah sekalipun dapat dimungkinkan dari adanya kebijakan dari pemerintah melalui Bank Indonesia (BI). Adanya kebijakan dibidang perbankan tersebut dapat berpengaruh besar pada pola dan strategi manajemen bank, baik dari sisi aktiva maupun passiva bank. Dimana dalam keadaan ini lembaga perbankan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana. (Isna, 2019)

Berikut data perkembangan *Non Performing Financing* (NPF), *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.

Tabel 1.1  
Perkembangan NPF, FBI, FDR Bank Umum Syariah pada Bursa Efek Indonesia

| Nama Bank                   | NPF/NPL |       |        |       |       | Fee Based Income |           |           |           |           | Financing to Deposit Ratio |         |         |         |          | Return On Assets |       |       |         |       |
|-----------------------------|---------|-------|--------|-------|-------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------------------|---------|---------|---------|----------|------------------|-------|-------|---------|-------|
|                             | 2014    | 2015  | 2016   | 2017  | 2018  | 2014             | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2014                       | 2015    | 2016    | 2017    | 2018     | 2014             | 2015  | 2016  | 2017    | 2018  |
| BRI Syariah                 | 3,65%   | 3,89% | 3,19 % | 4,72% | 4,97% | 83.454           | 130.460   | 127.967   | 149.003   | 174.182   | 93,90%                     | 84,16%  | 81,42%  | 71,87%  | 75,49%   | 0,08%            | 0,76% | 0,95% | 0,51%   | 0,43% |
| BNI                         | 0,40%   | 0,90% | 0,40%  | 0,70% | 0,80% | 8.145            | 8.274     | 9.552     | 11.040    | 11.613    | 87,80%                     | 87,80%  | 90,40%  | 85,60%  | 88,80%   | 3,50%            | 2,60% | 2,70% | 2,70%   | 2,80% |
| Panin Dubai Syariah         | 0,29%   | 1,94% | 1,86%  | 4,83% | 3,84% | 33.269           | 23.031    | 23.528    | 21.340    | 74.879    | 94,04%                     | 96,43%  | 91,99%  | 86,95%  | 88,82%   | 1,99%            | 1,14% | 0,37% | -10,77% | 0,26% |
| BCA                         | 0,20%   | 0,20% | 0,30%  | 0,40% | 0,40% | 9.346            | 12.007    | 13.700    | 15.155    | 17.743    | 76,80%                     | 81,10%  | 77,10%  | 78,20%  | 81,60%   | 3,90%            | 3,80% | 4,00% | 3,90%   | 4,00% |
| BTPN Syariah                | 0,87%   | 0,17% | 0,20%  | 0,05% | 0,02% | 7.264            | 4.834     | 4.895     | 7.046     | 13.149    | 93,97%                     | 95,54%  | 92,7%   | 92,5%   | 95,60%   | 4,23%            | 5,24% | 9,0%  | 11,2%   | 12,4% |
| BTN                         | 2,76%   | 2,11% | 1,85%  | 1,66% | 1,83% | 894.82           | 1.106.526 | 1.282.822 | 1.605.931 | 2.071.594 | 108,86%                    | 108,78% | 102,66% | 103,13% | 103,25   | 1,14%            | 1,61% | 1,76% | 1,71%   | 1,34% |
| Rata-rata Bank Syariah      | 1,60%   | 2,92% | 1,75%  | 2,39% | 2,94% | 41.329           | 52.775    | 127.967   | 85.172    | 124.531   | 93,21%                     | 92,04%  | 88,70%  | 83,77%  | 86,64%   | 2,10%            | 2,38% | 3,44% | 0,31%   | 4,36% |
| Rata-rata Bank Konvensional | 1,12%   | 1,07% | 0,85%  | 0,92% | 0,76% | 8.746            | 375.602   | 435.358   | 544.042   | 700.317   | 91,15%                     | 92,56%  | 90,05%  | 88,98%  | 3498,47% | 2,85%            | 2,67% | 2,82% | 2,77%   | 2,71% |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbandingan nilai persentase *non performing financing* (NPF), *fee based income*, *financing to deposit ratio* (FDR) pada bank umum syariah dan *non performing loan* (NPL), *fee based income*, *loan to deposit ratio* (LDR) pada bank konvensional.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Portofolio Theory*

Teori portofolio (*portfolio theory*) menyatakan bahwa risiko dan pengembalian keduanya harus dipertimbangkan dengan asumsi tersedia kerangka formal untuk mengukur keduanya dalam pembentukan portofolio. Dalam bentuk dasarnya, teori portofolio dimulai dengan asumsi bahwa tingkat pengembalian atas efek dimasa depan dapat diestimasi dan kemudian menentukan risiko dengan variasi distribusi pengembalian. Dengan asumsi tertentu, teori portofolio menghasilkan hubungan linear antara risiko dan pengembalian. Teori portofolio adalah pendekatan investasi yang diprakarsai oleh Harry M. Markowitz (1927) seorang ekonom lulusan Universitas Chicago yang telah memperoleh *Nobel Prize* dipegaruhi antara lain oleh preferensi risiko, pola kebutuhan kas, status pajak, dan sebagainya.

### *Agency Theory*

Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara dua atau lebih pihak, dimana salah satu pihak disebut prinsipal (*principal*) yang menyewa pihak lain disebut agen dalam melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang (Lukitasari dan Kartika, 2014). Dalam teori ini prinsipal digambarkan sebagai pemilik atau pemegang saham, sedangkan agen digambarkan sebagai orang yang diberi kuasa oleh prinsipal yaitu manajemen yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan. Dalam

hubungan pemisahan kepemilikan dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan antara prinsipal dan agen. Maka dari itu, teori ini muncul untuk membantu mengatasi konflik agensi yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan.

#### *Agency Problems*

Setiap pendelegasian wewenang membawa risiko bahwa agen mungkin tidak setia mengikuti kepentingan prinsipal. Jika agen memiliki preferensi dan insentif yang tidak sesuai dengan prinsipal, delegasi dapat menimbulkan masalah agensi (*agency problems*). Permasalahan antara prinsipal dan agen muncul dalam konteks ketika prinsipal tidak mengetahui secara pasti apa yang dilakukan oleh agen, apakah sesuai dengan prinsipal atau tidak serta terdapat asimetri informasi. Problem agensi muncul pada informasi yang tidak lengkap dapat berupa informasi tersembunyi (*hidden information*), artinya prinsipal tidak sepenuhnya mengetahui kompetensi atau preferensi agen atau tuntutan yang tepat dari tugas yang diberikan dan atau tindakan tersembunyi (*hidden action*), artinya prinsipal tidak dapat sepenuhnya mengamati tindakan agen mereka (Strom, 2002).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di BEI pada periode penelitian tahun 2014 – 2018. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 bank yang masing – masing terbagi atas 3 sampel untuk bank syariah dan 3 sampel untuk bank konvensional. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Asumsi Klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Berikutnya adalah Analisis Regresi Berganda dan Uji Beda. Uji beda yang digunakan *Independent sampel T-Test* untuk menguji perbedaan *non performing financing/loan, fee based income, financing/loan to deposit ratio*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Statistik Deskriptif*

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data – data terkait penelitian dari nilai rata – rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Tabel 1 Statistik deskriptif Bank Syariah

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas     | 15 | -10,77  | 12,40   | 2,5193  | 5,56605        |
| NPF                | 15 | ,02     | 4,83    | 2,2873  | 1,91955        |
| FBI                | 15 | 22,30   | 25,88   | 24,1347 | 1,29454        |
| FDR                | 15 | 71,87   | 95,60   | 85,6087 | 8,97435        |
| Valid N (listwise) | 15 |         |         |         |                |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Profitabilitas memiliki nilai antara -10,77-12,40 dengan nilai rata – rata 2,5193 dan standar deviasi sebesar 5,56605. Sedangkan NPF memiliki nilai antara 0,02-4,83 dengan nilai rata – rata 2,2873 dan standar deviasi sebesar 1,91955. Adapun FBI memiliki nilai antara -22,30-25,88 dengan nilai rata – rata 24,1347 dan standar deviasi sebesar 1,29454. Dan yang terakhir FDR memiliki nilai antara 71,87-95,60 dengan nilai rata – rata 85,6087 dan standar deviasi sebesar 8,97435.

Tabel 2 Statistik deskriptif Bank Konvensional

Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas     | 15 | 1,14    | 4,00    | 2,7640  | 1,04893        |
| NPF                | 15 | ,20     | 2,76    | ,9940   | ,82489         |
| FBI                | 15 | 25,22   | 30,51   | 29,0373 | 1,45579        |
| FDR                | 15 | 76,80   | 108,86  | 90,7920 | 11,54963       |
| Valid N (listwise) | 15 |         |         |         |                |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Profitabilitas memiliki nilai antara 1,14-4,00 dengan nilai rata – rata 2,7640 dan standar deviasi sebesar 1,04893. Sedangkan NPF memiliki nilai antara 0,20-2,76 dengan nilai rata – rata 0,9940 dan standar deviasi sebesar 0,82489. Adapun FBI memiliki nilai antara -25,22-30,51 dengan nilai rata – rata 29,0373 dan standar deviasi sebesar 1,45579. Dan yang terakhir FDR memiliki nilai antara 76,80-108,86 dengan nilai rata – rata 90,7920 dan standar deviasi sebesar 11,54963.

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Hasil pengujian mendapati data penelitian ini memenuhi seluruh batasan asumsi klasik yang disyaratkan. Ini menunjukkan penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik.

### *Pengujian Hipotesis*

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (NPF/NPL, FBI, FDR/LDR) dalam menerangkan variabel dependen (Profitabilitas). Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh *R square* sebesar (0,569) atau senilai 56,9% yang berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel NPF, FBI, dan FDR sedang 43,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang belum digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh *R square* sebesar (0,931) atau senilai 93,1% yang berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel NPF, FBI, dan FDR sedang 6,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji F dan uji T, untuk uji statistik F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,158 dengan tingkat signifikan 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel NPF, FBI, FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian nilai F hitung sebesar 49,096 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel NPL, FBI, LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

### *Non Performing Financing dan Non Performing Loan terhadap ROA*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -2,238 dengan nilai signifikan sebesar 0,047. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis 1 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara variabel NPF dengan variabel ROA pada bank syariah. Sedangkan hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,265 dengan nilai signifikan sebesar 0,232. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis 2 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel NPL dengan variabel ROA pada bank konvensional

### *Fee Based Income*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 1,276 dengan nilai signifikan sebesar 0,228. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesisi 3 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel FBI dengan variabel ROA pada bank syariah. Sedangkan hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -0,915 dengan nilai signifikan sebesar 0,380. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesisi 4 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel FBI dengan variabel ROA pada bank konvensional.

*Loan to deposit Financing/ Loan to deposit ratio*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,249 dengan nilai signifikan sebesar 0,808. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesisi 5 ditolak diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel FDR dengan variabel ROA pada bank syariah. Sedangkan hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -2,560 dengan nilai signifikan sebesar 0,026. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesisi 6 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara variabel FBI dengan variabel ROA pada bank konvensional. Hasil dari uji beda ditunjukkan dalam tabel 3 :

**Tabel 3 Independent sampel T-Test ROA**

|     |                             | t-test for Equality Of Means |        |                 |
|-----|-----------------------------|------------------------------|--------|-----------------|
|     |                             | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) |
| ROA |                             |                              |        | 0,868           |
|     | Equal Variances not assumed | 0,167                        | 14,993 | 0,869           |

*Perbedaan Return on Asset Bank Syariah dan Bank Konvensional*

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,868 pada *equal variance assumed*  $\geq 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan ROA bank syariah dengan bank konvensional.

*Perbedaan Non Performing Financing/Loan Bank Syariah dan Bank Konvensional*

Tabel 4 *Independent Sampel T-Test NPF*

|     |                             | t-test for Equality Of Means |    |                 |
|-----|-----------------------------|------------------------------|----|-----------------|
|     |                             | T                            | Df | Sig. (2-tailed) |
| NPF |                             |                              |    | 0,023           |
|     | Equal Variances not assumed | 2,398                        | 19 | 0,027           |

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,023 pada *equal variance assumed*  $\leq 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan NPF bank syariah dengan bank konvensional.

*Perbedaan Fee Based Income Bank Syariah dan Bank Konvensional*

Tabel 5 *Independent Sampel T-Test FBI*

|     |                             | t-test for Equality Of Means |        |                 |
|-----|-----------------------------|------------------------------|--------|-----------------|
|     |                             | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) |
| FBI |                             |                              |        | 0,000           |
|     | Equal Variances not assumed | 9,747                        | 27,623 | 0,000           |

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 pada *equal variance assumed*  $\leq 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan FBI bank syariah dengan bank konvensional.

*Perbedaan Financing/Loan to Deposit Ratio Bank Syariah dan Bank Konvensional*

Tabel 6 *Independent Sampel T-Test FDR*

|  |  | t-test for Equality Of Means |    |                 |
|--|--|------------------------------|----|-----------------|
|  |  | T                            | Df | Sig. (2-tailed) |

|     |                             |       |        |       |
|-----|-----------------------------|-------|--------|-------|
| FBI |                             |       |        | 0,181 |
|     | Equal Variances not assumed | 1,373 | 26,389 | 0,181 |

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 pada *equal variance assumed*  $\leq 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan FDR bank syariah dengan bank konvensional.

## PEMBAHASAN

### *Non Performing Financing/Loan terhadap ROA*

Hasil ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan pada bank konvensional menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) maka akan mengurangi tingkat profitabilitas bank. *Non Performing Financing* (NPF) mencerminkan resiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk resiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu resiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali cicilan pokok dan bagi hasil dari pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank (Islamiyah, 2016). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Medina Almunawwaroh & Rina Marlina (2018), yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio ROA. Hal ini menunjukkan semakin rendah NPF maka semakin kecil resiko pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh bank dan berdampak pada peningkatan ROA pada bank. Sebaliknya jika NPF suatu bank meningkat maka ROA pada bank tersebut akan menurun.

### *Fee Based Income terhadap ROA*

*fee Based Income* merupakan bagian dari pendapatan operasional industri perbankan. *Fee based income* merupakan jasa-jasa yang dimiliki oleh industri perbankan baik itu perbankan syariah maupun konvensional yang diperuntukkan untuk mempermuh nasabahnya daam bertransaksi atau proses aktivitas perbankan lainnya. *Fee based income* merupakan bagian dari

pendapatan operasional, apabila *fee based income* meningkat, maka secara otomatis pendapatan operasional pun meningkat. Jika pendapatan operasional meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. (Massie, 2014). Namun dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik di bank syariah maupun bank konvensional.

#### *Financing to Deposit Ratio terhadap ROA*

Hasil ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan pada bank konvensional menunjukkan bahwa LDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Arah koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Financing/Loan to Deposit Ratio* (FDR/LDR) maka akan semakin besar pula tingkat profitabilitas yang dicapai. *Financing/Loan to Deposit Ratio* (FDR/LDR) yang berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank memberikan kontribusi laba terhadap bank apabila pembiayaan disalurkan secara tepat. Bank merupakan lembaga perantara yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola dananya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Non Performing Financing/Loan* (NPF/NPL) dan *Fee Based Income* antara bank syariah dan bank konvensional, sedangkan *Financing/Loan to Deposit Ratio* (FDR/LDR) tidak terdapat perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : secara simultan, NPF, FBI dan FDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada bank syariah, begitupula dengan NPL, FBI, LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional. Untuk secara parsial, NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan FBI dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah. Variabel NPL dan FBI tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank konvensional.

Pada uji beda kedua bank, variabel profitabilitas dan FDR tidak terdapat perbedaan secara signifikan, sedangkan NPF dan NPL berbeda serta FBI terdapat perbedaan diantara kedua bank tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh.m & R. Marlina., 2018. “Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol. 2. No. 1. Hal: 1 – 18
- Ambarawati,D,A,G,I dan Abundanti,N. 2018. Pengaruh *Capital Adequency Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas *Return On Assets*. *E-Jurnal Manajemen Umud*. Vol. 7. No. 5. Hal: 2410-2441.
- Anggadini, D. 2010. Analisis *Fee Based Income* Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Bank Negara Indonesia (Persero)). *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*. Vol. 9. No. 9. 2196-2308, ISSN: 1693-8305.
- Aryani.D., 2010. “Analisis Pengaruh CDR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK”. Vol. 2. No. 1
- Awaluddin, M. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Melalui Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 3(2).
- Awaluddin, M. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Melalui Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 3(2).
- Awaluddin, M., Amalia, K., Sylvana, A., & Wardhani, R. S. (2019). Perbandingan Pengaruh Return on Asset, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Managerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Domestik di BEI. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 113-128.
- Awaluddin, M., Mutmainna, A., & Wardhani, R. S. (2019). Komparasi Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Syariah (BUS) antara Bank Mega Syariah dan Bank CIMB

- Niaga Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 3(2), 95-107.
- Bambang,S dan Jati,S., 2010. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Publis di BEI”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.2. No. 2. Hal 125
- Ervani, E. 2010. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank *Go Public* Di Indonesia. JEJAK. Vol. 3. No. 2. Hal: 165-1717.
- Hakim.N dan Rafsanjani.H., 2016. “Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Rasio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional(BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Masharif Al-Syariah*. Vol. 1. No. 1. Hal: 60 – 74.
- Haq, R, N, A. 2015. “ Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. *Perbanas Review*. Vol. 1. No. 1. Hal :107 - 124
- Hasanatina.H.F dan Mawardi.W., 2016. “Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode Zscore (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008 – 2014”. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5. No. 2. Hal : 1 – 10.
- Hidayanti.S dan Murtatik.S., 2012. “Pengaruh *Fee Based Income*” Terhadap Rentabilitas Pada Bank Syariah. Volume. 23. Nomor. 5. Hal :236 – 243.
- Hidayanti.S., Murtatik.S. 2012. “Pengaruh rentabilitas pada bank syariah “X”. Bina Widya. Vol. 23. No. 5. Hal: 236 – 243.
- Jusni., Aswan.A., Syamsuddin, R.A., & Possumah, T.B. (2019). Financing Profitability Optimization: Case Study On Sharia Business Unit Of Regional Development Banks In Indonesia. *Bank and Bank Systems*, 14(1), 1-10
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajawali Pers.
- Khairani, A. 2018. “Pengaruh *Marketing Mix* dan *Reference Group* Terhadap Keputusan Menjadi Mitra BMT Syahida Ikaluin”. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Kholmi, M. 2010. "Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi". *Ekonomika-Bisnis*. Vol. 02. No. 02. Halm. 357-370.
- Kustina, T.K., & Dewi, O.A.I. 2016. Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar di Indonesia). Prosidang Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar.
- Lemiyana & Litriani, E. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah". *I-Economic*. Vol. 2. No. 1. Hal: 31 – 49.
- Mabruroh. 2004. "Manfaat pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan". *Benefit*. Vol. 8. No. 1
- Manikam, J. 2013. "Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Persero di Indonesia periode 2005-2012". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Marganingsih, R. 2018. "Faktor – faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Ecodemica*. Vol. 2. No. 1. Hal :74 – 85
- Massie.M.G., 2014. "Pengaruh Fee Based Income dan Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia". *e-Jurnal Katalogis*. Vol. 2. No. 7. Hal : 13 – 22
- Nadia,R,N,A. 2015. "Pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah". *Perbanas Reviews*. Vol. 1. No. 1. Hal; 107 – 124.
- Putri.Y.L dan Kartika.A. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISSN: 19979-4878. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Volume 3. Nomor 2.
- Ramadhani. Nur Syahrini. 2017. "Analisis Hubungan *Spread, Fee Based Income, BOPO, Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2013)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Riyadi.S dan Yulianto.A., 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap

- Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Accounting Alaysis Journal*. Hal : 466 – 474
- Rohati.R. 2018. “Pengaruh Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitablitas di PT. Bank Syariah Mandiri”. Skripsi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Septiani, R & Lestari,V,P. 2016. “Pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT BPRS Pasarraya Kuta”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5. No. 1. Hal : 293 – 324.
- Setiawan, S & Diansyah. 2018. :Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Online Internasional dan National Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. Vol. 6. No. 2. Hal : 1-17
- Setiawan.E., Rois.D.I.N., & Aini.D.N. (2017). ”Pengaruh Kceukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 2(2)
- Simatupang, A., & Franzlay, D., 2016. “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Fianncing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Fianncing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol. 4. No. 2. Hal :466 – 484.
- Soemitra, A. 2009. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana
- Strom, K.2002. “Parliamentary Democracy As Delegation and Accountability”.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/Dpbs/2007
- Suryani., 2011. “Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”. Vol. 19. No. 1. Hal : 47 – 74
- Tanjung.M.N.A., 2018. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada

- PT Bank Syariah Bukopin dengan total aset sebagai variabel intervening”. *At-Tawassuth*. Vol. III. No. 2. Hal: 245 – 269
- Wahyudi, S., Nofendi, D., Robiyanto, R., & Hersugondo, H. (2018). Factors Affecting Return On Deposit (ROD) Of Sharia Banks In Indonesia. *Business: Theory and Prcatice*, 2018, 19, 166 – 176
- Wardhani, R. S., & Murtiadi Awaluddin, R. (2019). Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Return of Shares. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 409-432.
- Wibosono, Y, M., Salmah, W. 2017. “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM”. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 17, No. 1, Hal: 41-62
- Wibowo, S, E., Muhammad, S., 2013. “Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah”. *Diponegoro jurnal of management*. Vol. 2. No. 2. Hal : 1 – 10.